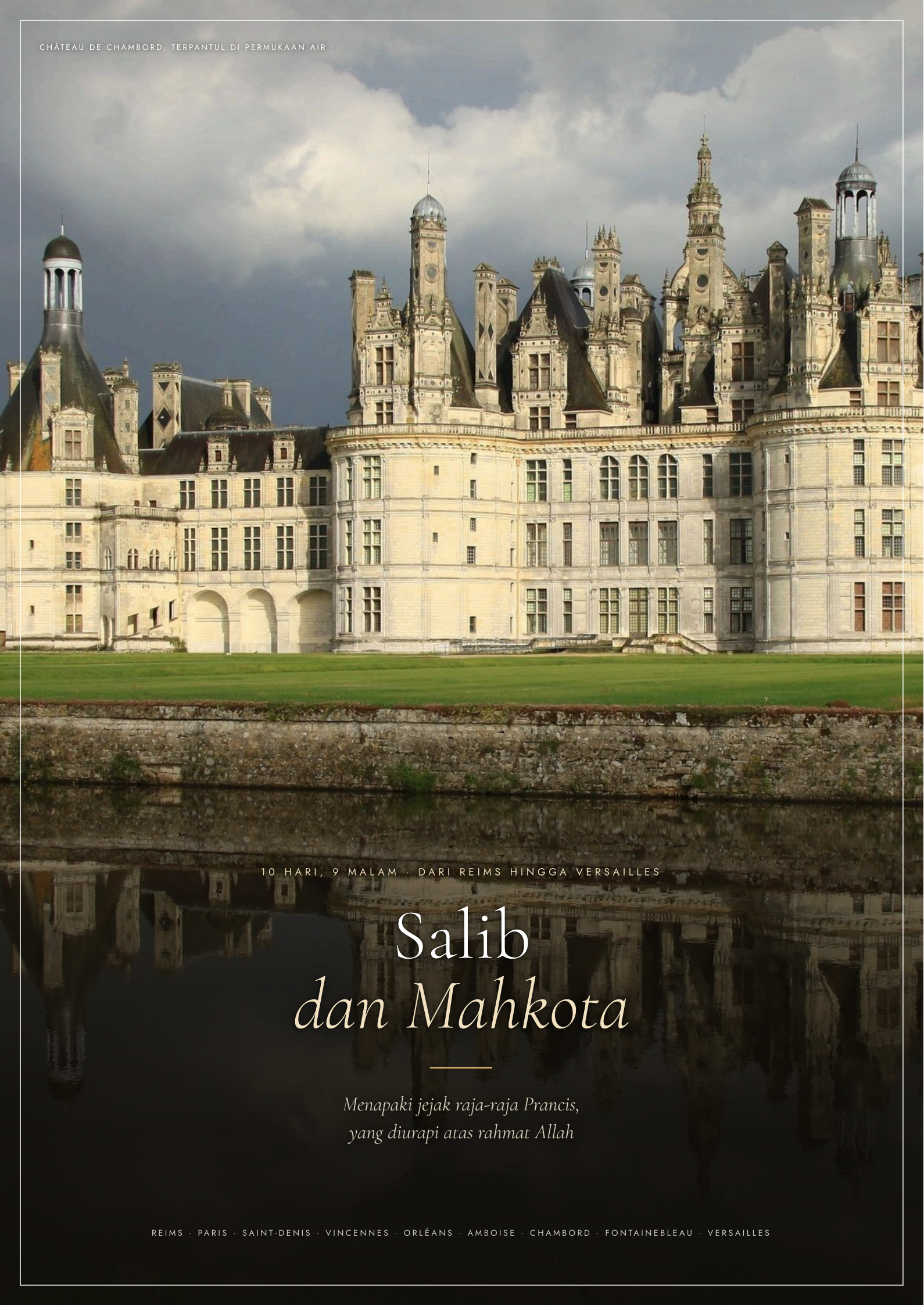


CHÂTEAU DE CHAMBORD, TERPANTUL DI PERMUKAAN AIR

10 HARI, 9 MALAM · DARI REIMS HINGGA VERSAILLES

Salib *dan Mahkota*

Menapaki jejak raja-raja Prancis,
yang diurapi atas rahmat Allah

REIMS · PARIS · SAINT-DENIS · VINCENNES · ORLÉANS · AMBOISE · CHAMBORD · FONTAINEBLEAU · VERSAILLES

PERJALANAN ANDA

Ketika para raja *menerima mahkota* dari Allah

Sejarah monarki Prancis tak terpisahkan dari sejarah kekristenan.

Semuanya bermula di Reims dengan **pembaptisan Clovis** oleh Uskup Remigius. Selama lebih dari seribu tahun, raja-raja Prancis tidak hanya dimahkotai: seperti raja-raja dalam Kitab Suci, mereka menerima **pengurapan** dengan minyak suci. Piagam-piagam mereka selalu diawali dengan kata-kata **'Atas rahmat Allah, raja Prancis'**.

Perjalanan ini mengisahkan persekutuan antara **takhta dan altar**: dari raja abad pertengahan sebagai pelindung Gereja, melalui para penguasa Renaisans yang mendukung seniman dan membangun istana, hingga **raja absolut berdasarkan hak ilahi** di Versailles.

Setiap bangunan yang Anda kunjungi menerangi satu momen dalam sejarah ini: antara **iman pribadi**, ritus suci, dan penggunaan agama secara politik.

Raja yang diurapi
HARI 1 – 4

Mahkota yang direbut kembali
HARI 5 – 7

Raja atas rahmat Allah
HARI 8 – 10



GALERI APOLLO DI LOUVRE

Sembilan penguasa, *seribu tahun mahkota*

‘Atas rahmat Allah, raja Prancis.’ Dari Clovis hingga Charles X, setiap raja menerima mahkotanya sebagai anugerah Allah, dan masing-masing meninggalkan jejaknya di salah satu tempat dalam perjalanan ini.



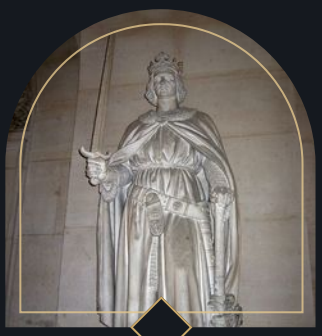
PEMBAPTISAN CLOVIS, MASTER OF SAINT GILES, SEKITAR 1500

Clovis

sekitar 466 – 511

Dibaptis sekitar tahun 500 oleh Santo Remigius, menjadikan Reims kota pengurapan.

HARI 2 · REIMS



PATUNG PHILIPPE II AUGUSTE

Philippe II Auguste

1165 – 1223

Diurapi di Reims pada tahun 1179, ia membangun benteng Louvre.

HARI 3 · LOUVRE



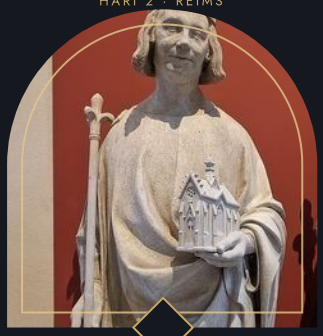
SANTO LOUIS, EL GRECO, SEKITAR 1590

Santo Louis

1214 – 1270

Raja yang dikanonisasi, yang membangun Sainte-Chapelle untuk mahkota duri.

HARI 3 · SAINTE-CHAPELLE



PATUNG CHARLES V, LOUVRE

Charles V

1338 – 1380

‘Sang Bijaksana’ menyelesaikan Vincennes dan membangun Sainte-Chapelle di sana.

HARI 4 · VINCENNES



CHARLES VII, MENURUT JEAN FOUQUET

Charles VII

1403 – 1461

Jeanne d'Arc, yang meyakini dirinya diutus Allah, menuntunnya menuju pengurapan.

HARI 5 · ORLÉANS



MEDALI POTRET CHARLES VIII

Charles VIII

1470 – 1498

Lahir dan wafat di Amboise, ia membawa Renaisans ke Prancis.

HARI 6 · AMBOISE



FRANÇOIS I, JEAN CLOUET, SEKITAR 1530

François I

1494 – 1547

Pelindung Leonardo da Vinci, ia membangun Chambord dan memperindah Fontainebleau.

HARI 6 – 8



LOUIS XIV BERJUBAH PENOBATAN, STUDIO HYACINTHE RIGAUD

Louis XIV

1638 – 1715

Diurapi pada tahun 1654, sang penguasa berdasarkan hak ilahi memerintah dari Versailles.

HARI 9 · VERSAILLES



CHARLES X BERJUBAH PENOBATAN, MENURUT FRANÇOIS GÉRARD

Charles X

1757 – 1836

Diurapi di Reims pada tahun 1825: pengurapan terakhir dalam sejarah Prancis.

HARI 2 · REIMS



RUTE

Dari Reims *hingga Versailles*

Seluruh perjalanan dengan bus pariwisata pribadi, dari Bandara Paris-Charles de Gaulle dan kembali ke bandara yang sama. Amboise dikunjungi dari Tours (garis putus-putus).

1 Reims
HARI 1 · 1 MALAM

2 Paris
HARI 2 – 3 · 2 MALAM

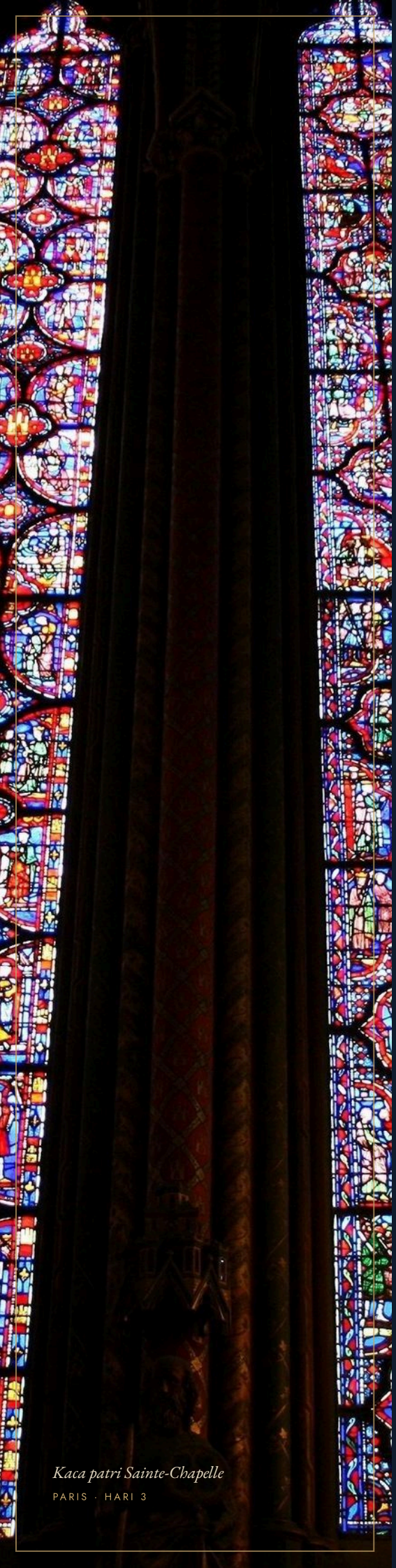
3 Orléans
HARI 4 · 1 MALAM

4 Tours
HARI 5 – 6 · 2 MALAM

5 Fontainebleau
HARI 7 · 1 MALAM

6 Versailles
HARI 8 · 1 MALAM

7 Paris
HARI 9 · 1 MALAM



Kaca patri Sainte-Chapelle
PARIS · HARI 3

SERIBU TAHUN DALAM DELAPAN TANGGAL

Dari pembaptisan Clovis hingga pengurapan terakhir

Momen-momen besar kerajaan atas rahmat Allah, satu per satu dihidupkan kembali dalam perjalanan ini.

SEKITAR 500 — CLOVIS DAN REMIGIUS
Raja bangsa Frank dibaptis di Reims oleh Uskup Remigius.

1144 — ABBAS SUGER
Panti imam baru Saint-Denis yang bermandikan cahaya menandai lahirnya gotik.

1190 — PHILIPPE II AUGUSTE
Sebelum berangkat Perang Salib, sang raja membangun benteng Louvre.

1248 — SANTO LOUIS
Sainte-Chapelle, relikuarium mahkota duri, dikuduskan.

1429 — JEANNE D'ARC
Pada 8 Mei Orléans dibebaskan, pada 17 Juli Charles VII diurapi di Reims.

1519 — FRANÇOIS I
Pembangunan Chambord dimulai, dan Leonardo da Vinci wafat di Amboise.

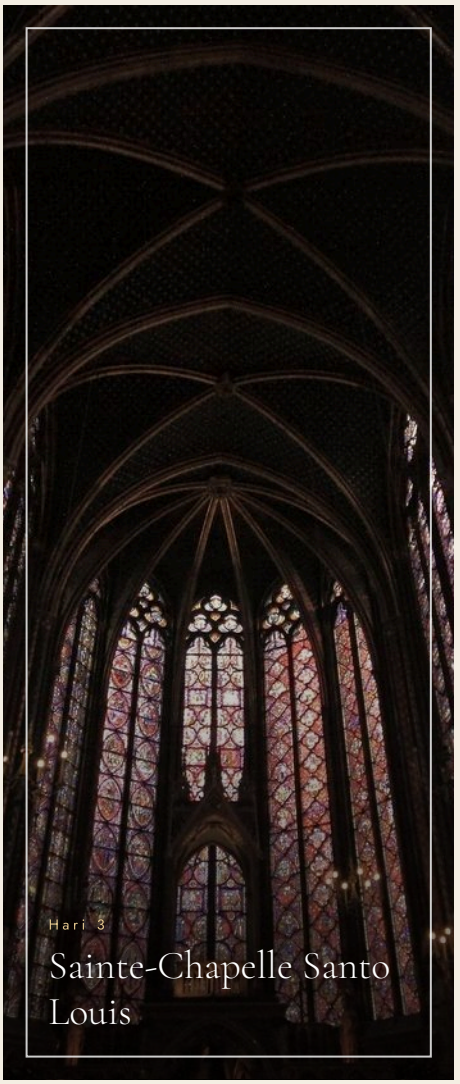
1682 — LOUIS XIV
Istana dan pemerintahan pindah ke Versailles.

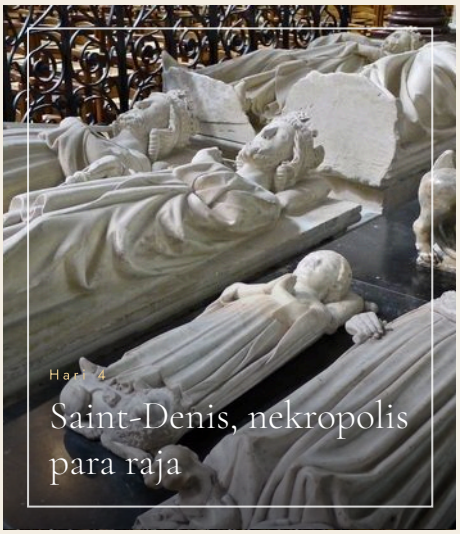
1825 — CHARLES X
Di Reims berlangsung pengurapan terakhir seorang raja Prancis.

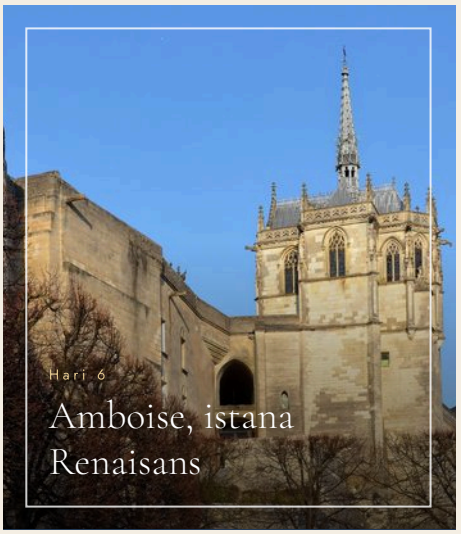
Antara takhta dan altar, *enam tempat istimewa*

Katedral dan kapel, nekropolis kerajaan dan istana, dalam irama tenang tanpa tergesa-gesa.

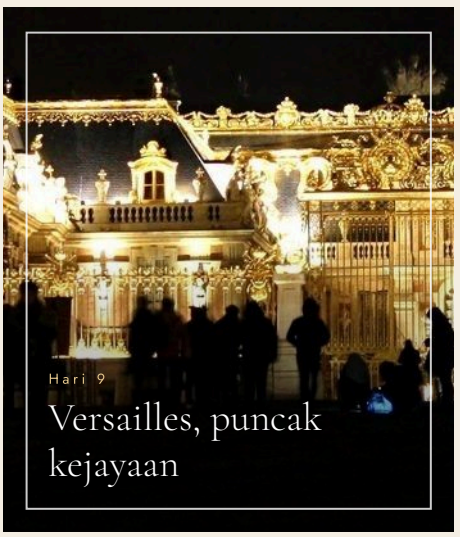


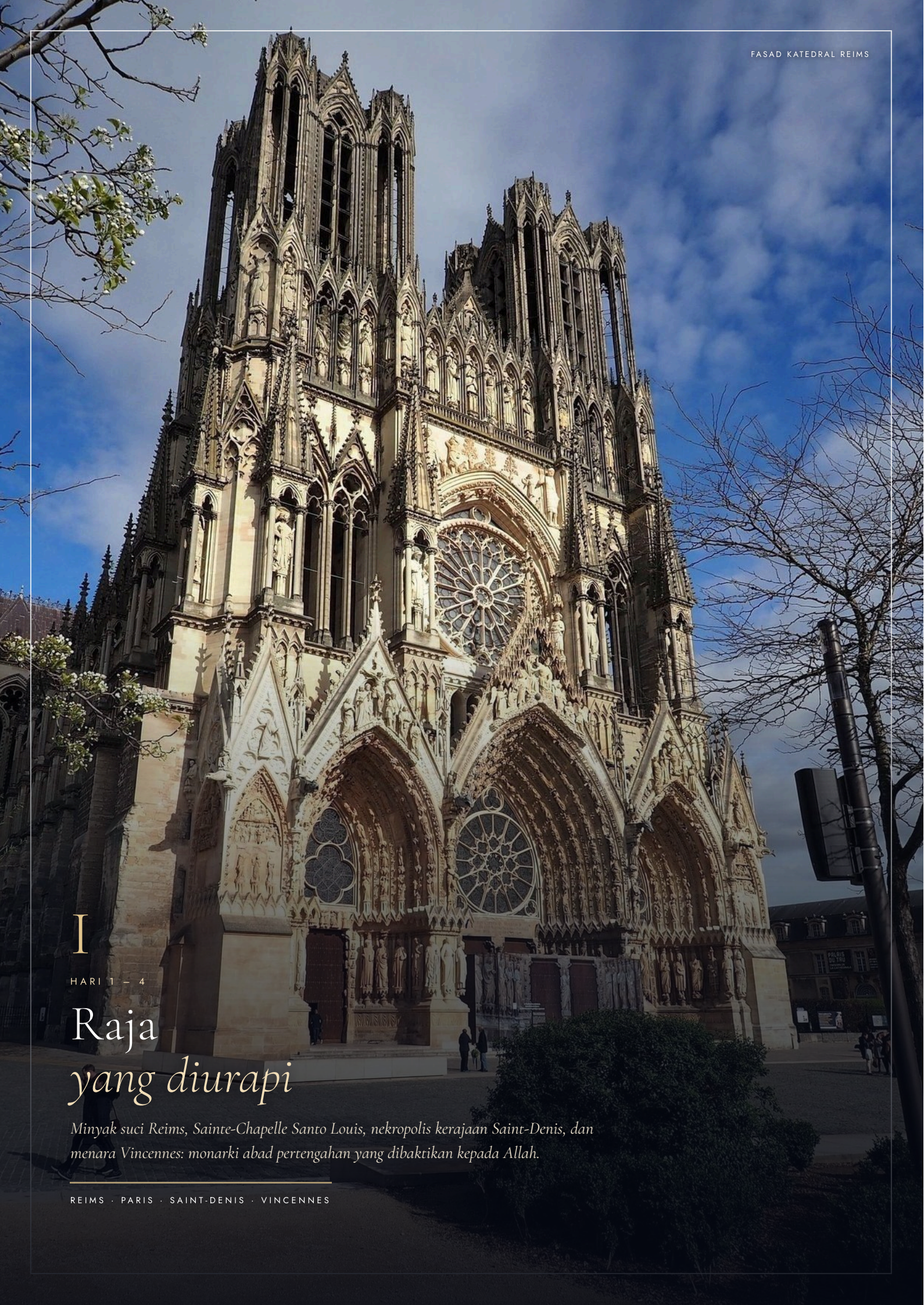












FASAD KATEDRAL REIMS

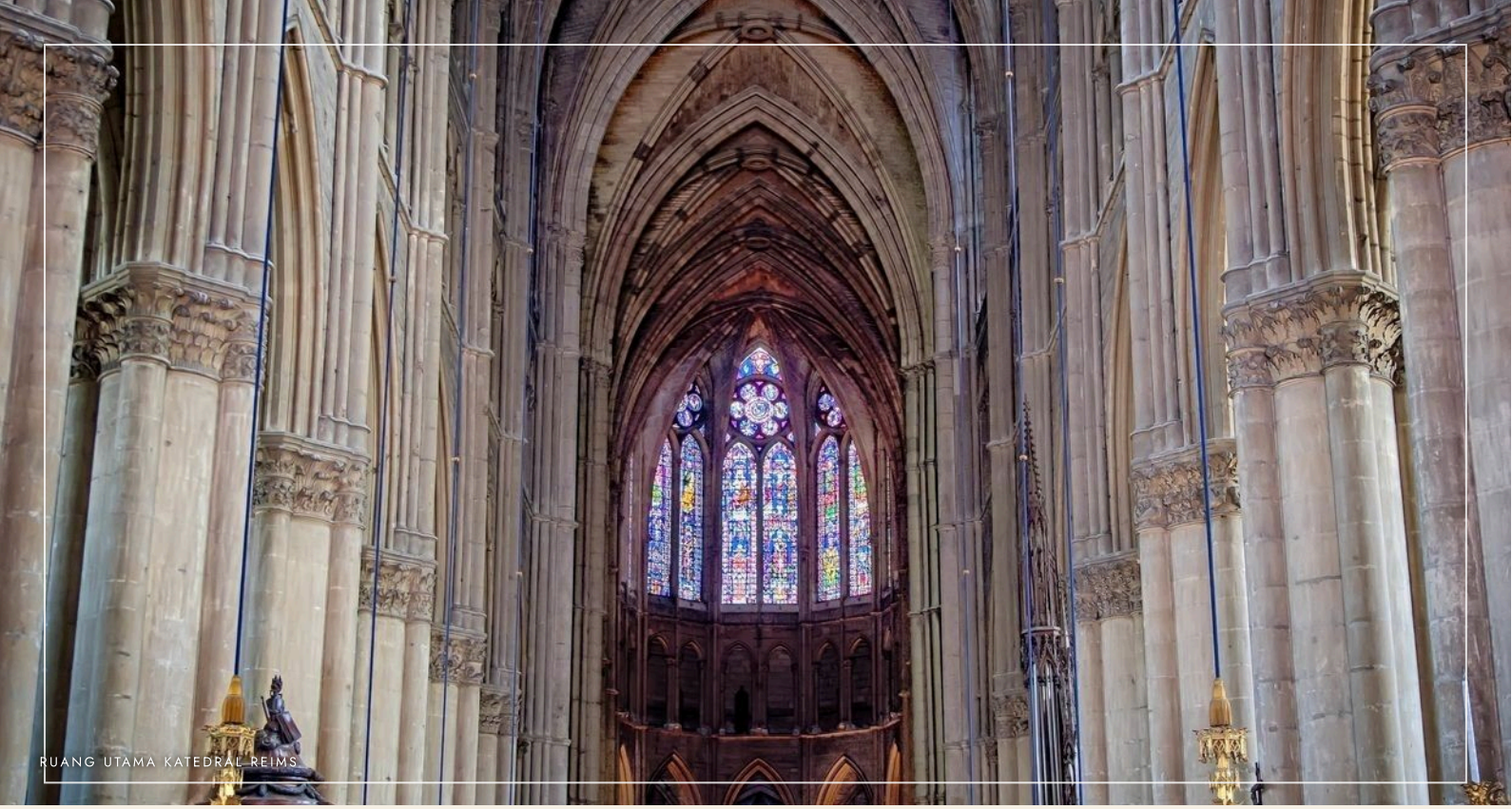
I

HARI 1 – 4

Raja *yang diurapi*

Minyak suci Reims, Sainte-Chapelle Santo Louis, nekropolis kerajaan Saint-Denis, dan menara Vincennes: monarki abad pertengahan yang dibaktikan kepada Allah.

REIMS · PARIS · SAINT-DENIS · VINCENNES



RUANG UTAMA KATEDRAL REIMS

HARI 1

Selamat datang di negeri *sang ‘raja paling Kristiani’*

Paris-CDG – Reims

PAGI	Tiba di Paris-Charles de Gaulle *penyambutan rombongan*
SIANG	Bus pariwisata pribadi *tiba di hotel, istirahat*
MALAM	Makan malam penyambutan *menginap di Reims*

Setelah penyambutan di bandara, kita menuju **Reims**, kota bersejarah pengurapan. Setelah penerbangan panjang, ada waktu cukup untuk beristirahat di hotel.

Pada malam hari, **makan malam penyambutan** membuka perjalanan. Selama berabad-abad, raja-raja Prancis menerima **tugas suci** mereka di sini, dan pengurapan di Reims adalah saat tugas itu diungkapkan dengan paling megah.

TAHUKAH ANDA?

2.303

Sebanyak itulah jumlah patung Katedral Reims, salah satu kumpulan seni pahat abad pertengahan terkaya.



PORTAL KATEDRAL REIMS, MALAIKAT TERSENYUM DAN PARA SANTO



DI BAWAH KUBAH KATEDRAL REIMS

HARI 2

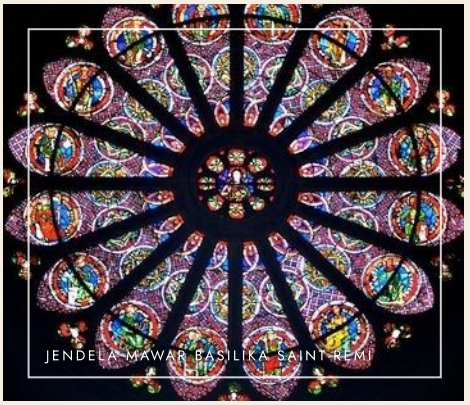
Reims, tempat para raja *diurapi oleh Allah*

Reims – Paris

PAGI	Kunjungan Reims *Katedral Notre-Dame*
SIANG	Basilika Saint-Remi *Palais du Tau (jika dibuka)*
MALAM	Menuju Paris *menginap di Paris*



PAHATAN KATEDRAL REIMS SAAT MATAHARI TERBENAM



JENDELA MAWAR BASILIKA SAINT REMI



BEKAS ISTANA KEUSKUPAN AGUNG, PALAIS DU TAU

Bersama pemandu, Anda mengunjungi **Katedral Notre-Dame**, tempat sebagian besar raja Prancis diurapi, termasuk **Charles VII** pada tahun 1429, di hadapan Jeanne d'Arc. Selanjutnya **Basilika Saint-Remi**, dengan makam uskup yang membaptis **Clovis**.

Palais du Tau, bekas istana keuskupan agung tempat raja menginap saat pengurapan, menampilkan harta karunnya **hanya jika sudah dibuka kembali**. Pada malam hari kita menuju Paris.

TAHUKAH ANDA?

Malaikat Tersenyum

Malaikat ini, dipahat sekitar tahun 1240 di portal utara fasad, telah menjadi wajah Reims.

HARI 2 · REIMS

Pengurapan, *sebuah tata cara khidmat*

Pengurapan bukan sekadar penobatan biasa, melainkan sebuah liturgi. Melalui ritus ini sang penguasa menjadi raja yang memerintah 'atas rahmat Allah'. Setelah upacara, raja menumpangkan tangan atas penderita penyakit kelenjar dan berkata: 'Raja menyentuhmu, Allah menyembuhkanmu.'



JENDELA MAWAR BESAR KATEDRAL REIMS

Sumpah
TAHAP 1

Raja bersumpah melindungi Gereja dan memerintah dengan adil.

Pengurapan
TAHAP 2

Uskup agung mengurapi raja dengan minyak suci. Dengan demikian ia menjadi raja yang dikuduskan.

Regalia
TAHAP 3

Ia menerima cincin, tongkat kerajaan, dan tangan keadilan, tanda-tanda jabatan raja.

Penobatan
TAHAP 4

Mahkota, yang ditopang para bangsawan agung kerajaan, dikenakan di kepala raja.

Naik takhta
TAHAP 5

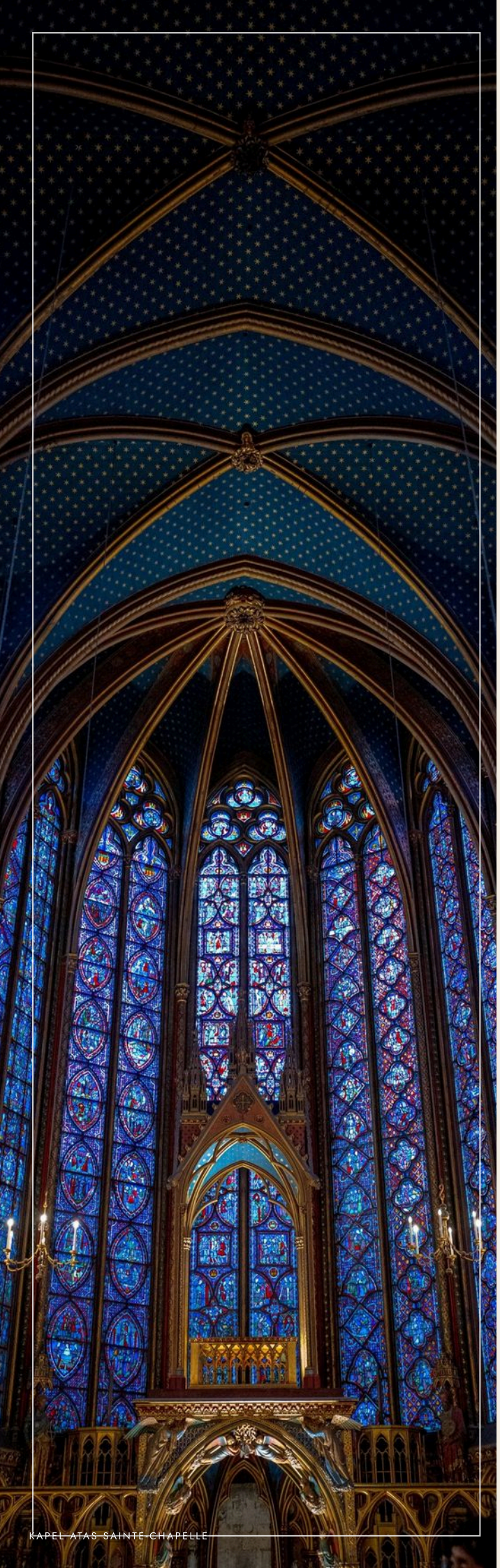
Raja duduk di takhta dan dielu-elukan: 'Vivat rex in æternum!' (Hidup raja selama-lamanya!)

1027 – 1825
dari Henri I hingga Charles X, hampir semua raja diurapi di Reims

Abad ke-9
Uskup Agung Hincmar mencatat legenda ampul suci, yang dibawa oleh seekor merpati

1793
di tengah Revolusi Prancis, ampul suci dihancurkan

17 Juli 1429
Charles VII diurapi, dengan Jeanne d'Arc di sisinya



KAPEL ATAS SAINTE-CHAPELLE

HARI 3 · PAGI

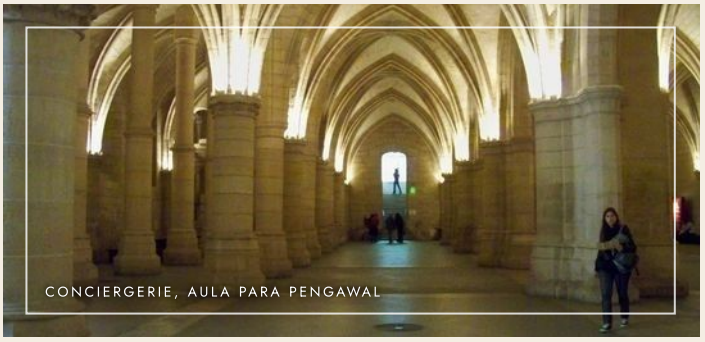
Paris,
istana sang raja kudus

Paris, sepanjang hari

PAGI	Kunjungan berpemandu *Sainte-Chapelle*
SIANG	Kunjungan yang sama *Conciergerie*
MALAM	Louvre pada siang hari *menginap di Paris*

Bersama pemandu, Anda mengunjungi **Sainte-Chapelle**, yang dibangun **Louis IX** untuk **mahkota duri** dan relikui sengsara Kristus lainnya. Kaca patrinya mengisahkan sejarah Kitab Suci hingga tibanya relikui di Paris: pesan yang **sekaligus rohani dan kerajaan**.

Selanjutnya **Conciergerie**, sisa istana Capetia di Île de la Cité, yang dibangun ulang pada masa **Philippe IV le Bel**. Di aula para pengawal, kenangan akan monarki abad pertengahan tetap hidup, demikian pula kenangan akan **Marie-Antoinette**, yang dipenjara di sini pada tahun 1793.

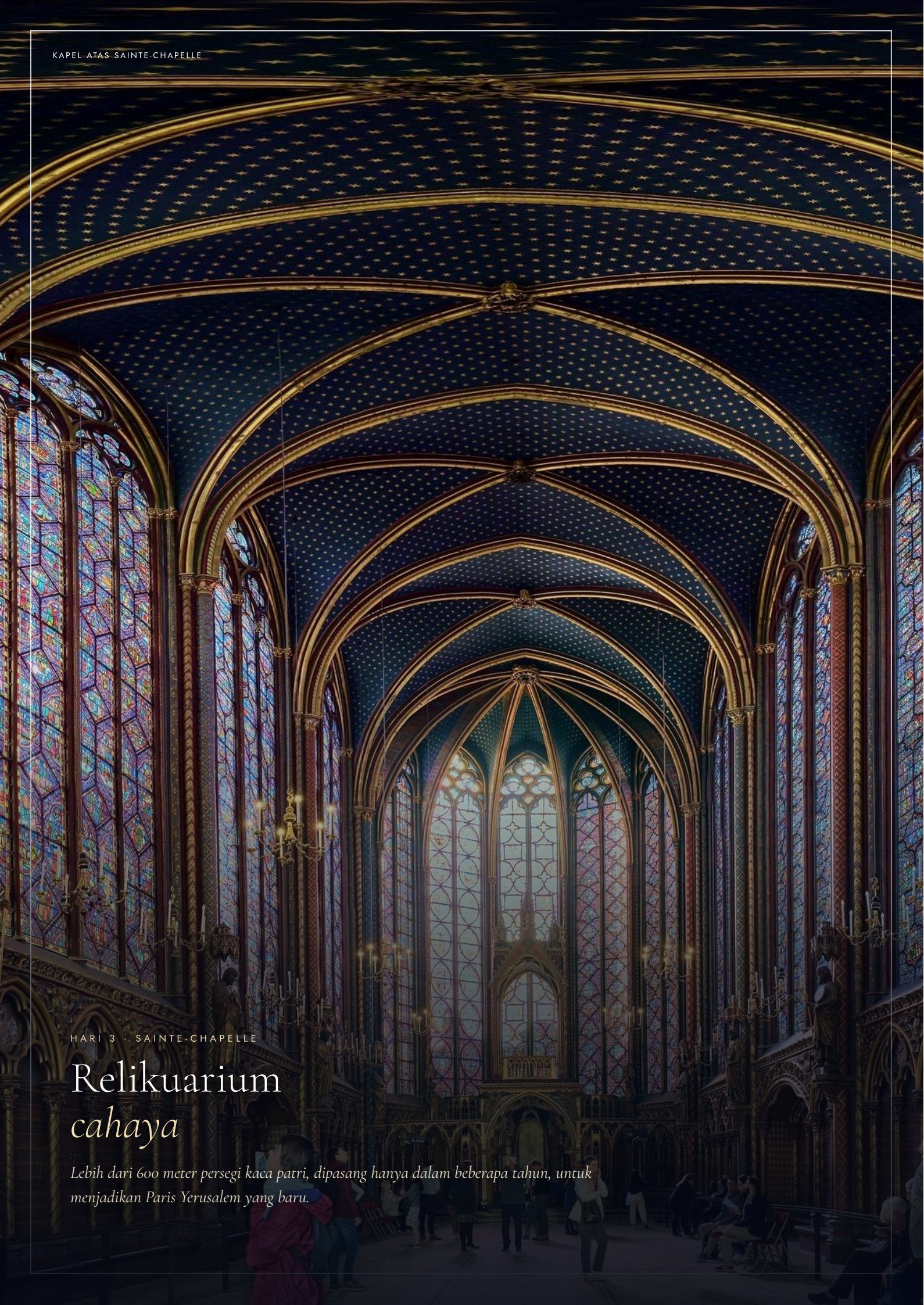


CONCIERGERIE, AULA PARA PENGAWAL

TAHUKAH ANDA?

1248

Pada 26 April, Sainte-Chapelle dikuduskan. Santo Louis membayar jauh lebih mahal untuk mahkota duri daripada untuk pembangunan kapel itu sendiri.



KAPEL ATAS SAINTE-CHAPELLE

HARI 3 · SAINTE-CHAPELLE

Relikuarium *cahaya*

Lebih dari 600 meter persegi kaca patri, dipasang hanya dalam beberapa tahun, untuk menjadikan Paris Yerusalem yang baru.

HARI 3 · SIANG

Louvre, *dari istana raja menjadi kuil mahakarya*

Paris, Museum Louvre

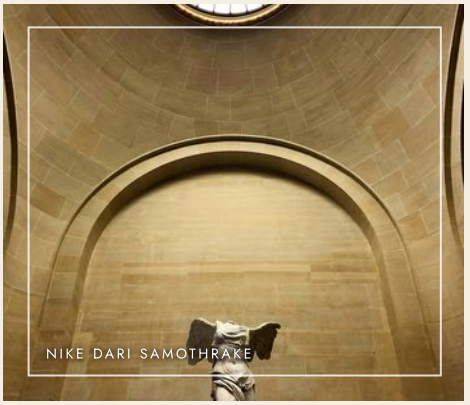
PAGI	Kunjungan berpemandu pagi hari *Sainte-Chapelle dan Conciergerie*
SIANG	Louvre sesuai irama sendiri *sepanjang siang*
MALAM	Kembali ke hotel *malam kedua di Paris*



PIRAMIDA KACA DAN COUR NAPOLÉON SAAT MATAHARI TERBENAM



PARIT LOUVRE ABAD PERTENGAHAN DARI MASA PHILIPPE II



NIKE DARI SAMOTHRAKE

Siang hari sepenuhnya dibaktikan bagi **Museum Louvre**. Sesuai ketentuan masuk, Anda berkunjung **sesuai irama sendiri**: lukisan, patung, benda purbakala, dan mahakarya seni dunia.

Di bawah istana yang sekarang masih terdapat **sisa-sisa Louvre abad pertengahan**: parit dan fondasi benteng yang dibangun **Philippe II Auguste** sejak tahun 1190 dan diubah **Charles V** menjadi kediaman kerajaan.

TAHUKAH ANDA?

Charles V

Sang raja mendirikan sebuah ‘perpustakaan’ di Louvre dengan sekitar seribu naskah: cikal bakal Perpustakaan Nasional Prancis.



RUANG UTAMA BASILIKA SAINT-DENIS

HARI 4

Saint-Denis dan Vincennes, *para raja di hadapan Allah*

Paris – Saint-Denis – Vincennes – Orléans

PAGI
Basilika Saint-Denis
nekropolis kerajaan sesuai irama sendiri

SIANG
Château de Vincennes
menara utama dan Sainte-Chapelle

MALAM
Menuju Orléans
menginap di Orléans

Saint-Denis adalah nekropolis raja-raja Prancis: di sini terdapat makam megah dan patung makam lebih dari empat puluh raja, ratu, dan pangeran. Para rahib berdoa bagi jiwa para penguasa, dan biara menjaga **kenangan dinasti**. Di sini pula Abbas **Suger** melahirkan seni gotik.

Siang hari Anda mengunjungi sesuai irama sendiri **Château de Vincennes** milik **Charles V**. Dengan menara utama, tembok benteng, dan Sainte-Chapelle, benteng ini memadukan pertahanan dan tempat tinggal, pemerintahan dan doa: gambaran yang sangat berbeda dari istana-istana megah kemudian.

TAHUKAH ANDA?

Pohon ek

Menurut penulis riwayatnya, Joinville, Santo Louis duduk di bawah pohon ek di hutan Vincennes untuk mengadili rakyatnya.



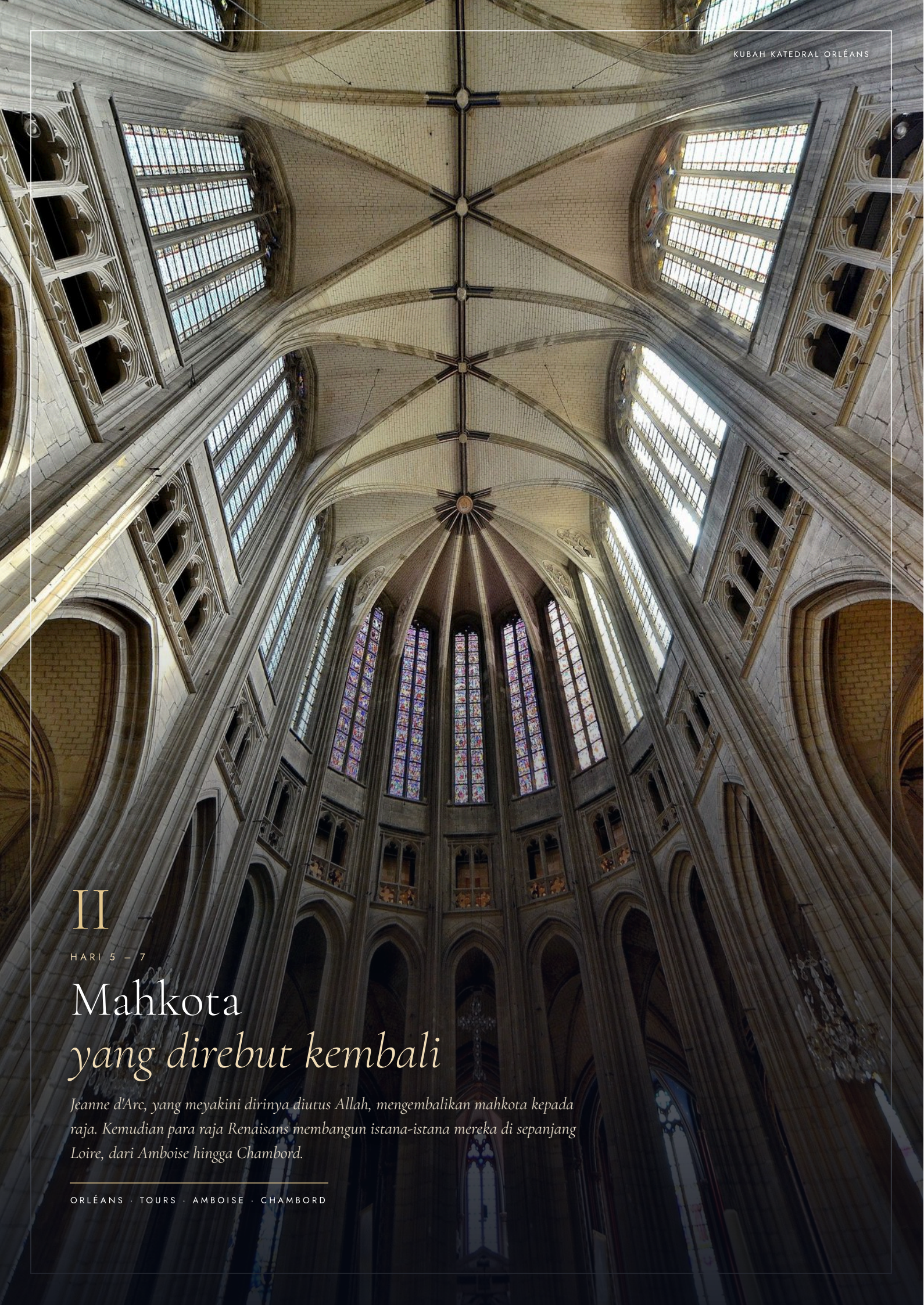
PATUNG MAKAM RAJA DAN RATU, NEKROPOLIS KERAJAAN SAINT-DENIS



MENARA UTAMA CHÂTEAU DE VINCENNES



SAINTE-CHAPELLE, VINCENNES



KUBAH KATEDRAL ORLÉANS

II

HARI 5 – 7

Mahkota *yang direbut kembali*

Jeanne d'Arc, yang meyakini dirinya diutus Allah, mengembalikan mahkota kepada raja. Kemudian para raja Renaisans membangun istana-istana mereka di sepanjang Loire, dari Amboise hingga Chambord.

ORLÉANS · TOURS · AMBOISE · CHAMBORD



KATEDRAL SAINTE-CROIX, ORLÉANS

HARI 5

Orléans, Jeanne d'Arc *dan nasib Charles VII*

Orléans – Tours

PAGI	Kunjungan Orléans *Katedral Sainte-Croix*
SIANG	Rumah Jeanne d'Arc *kota tua, Place du Martroi*
MALAM	Menuju Tours *menginap di Tours*

Bersama pemandu, Anda mengunjungi **Katedral Sainte-Croix** dan menelusuri sejarah **Perang Seratus Tahun**. Pada tahun 1429, Jeanne d'Arc turut membebaskan Orléans dan, setia pada tugas yang diyakininya berasal dari Allah, menuntun putra mahkota Charles menuju **pengurapan** di Reims.

Maison de Jeanne d'Arc, rekonstruksi rumah tempat ia menginap (bukan rumah kelahirannya), mengisahkan perjalanan itu. Selanjutnya **Place du Martroi** dan tempat-tempat yang menghormatinya: kisah seorang wanita muda yang digerakkan oleh **keyakinan iman** yang luar biasa.

TAHUKAH ANDA?

Sejak 1430

Setiap tahun pada awal Mei, Orléans merayakan pembebasannya oleh Jeanne dengan Fêtes johanniques.



KEDIAMAN PARA RAJA RENAISANS, CHÂTEAU ROYAL D'AMBOISE

HARI 6

Amboise,
kerajaan masa Renaisans

Tours – Amboise – Tours

Château Royal d'Amboise adalah kediaman **Charles VIII**, **Louis XII**, dan **François I**. Aula-aula bersejarah, taman, dan pemandangan Sungai Loire memperlihatkan peralihan dari Abad Pertengahan ke **Renaisans**, di bawah pengaruh Italia.

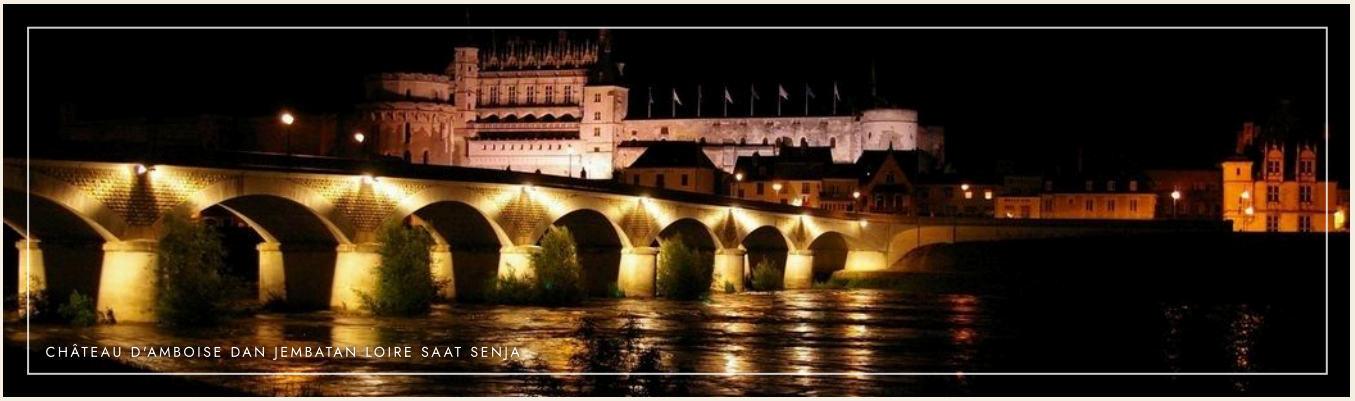
Di taman berdiri **Kapel Saint-Hubert**, permata gotik yang menyimpan jenazah yang diyakini milik **Leonardo da Vinci**, tamu François I. Hari yang sengaja dibuat tenang.

PAGI	Château Royal d'Amboise *kunjungan santai sesuai irama sendiri*
SIANG	Kapel Saint-Hubert *kembali ke Tours pada siang hari*
MALAM	Malam bebas *malam kedua di Tours*

TAHUKAH ANDA?

1498

Charles VIII, yang lahir di Amboise, wafat di sini setelah kepalanya terbentur ambang pintu yang rendah dalam perjalanan menuju permainan jeu de paume (cikal bakal tenis).



CHÂTEAU D'AMBOISE DAN JEMBATAN LOIRE SAAT SENJA

HARI 7

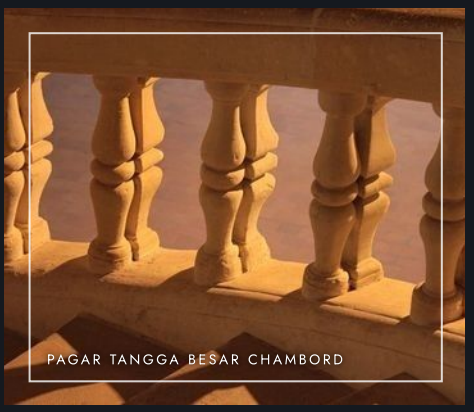
Chambord, *kekuasaan dan ambisi François I*

Tours – Chambord – Fontainebleau

PAGI	Château de Chambord *kunjungan santai sesuai irama sendiri*
SIANG	Makan siang *menuju Fontainebleau*
MALAM	Tiba di hotel *menginap di Fontainebleau*



CHAMBORD, TERPANTUL DI PERMUKAAN AIR



PAGAR TANGGA BESAR CHAMBORD



FASAD CHÂTEAU DE CHAMBORD

Chambord, dimulai pada tahun 1519, mewujudkan dalam batu kekuasaan **François I**. Di jantung istana terdapat **tangga putar ganda** yang termasyhur, dikelilingi ruang-ruang kerajaan, teras, dan hutan cerobong asap.

Sering dikatakan bahwa **Leonardo da Vinci** memengaruhi rancangannya, tetapi bukti yang pasti tidak ada. **Kapel** mengingatkan akan tempat iman dalam kehidupan istana.

TAHUKAH ANDA?

426

ruang, 282 perapian, dan 77 tangga. Namun François I hanya tinggal di sini total beberapa minggu.



CHÂTEAU DE FONTAINEBLEAU DAN KOLAM IKAN MAS

III

HARI 8 – 10

Raja atas *rahmat Allah*

Fontainebleau, kediaman para raja selama delapan abad, dan Versailles, puncak monarki berdasarkan hak ilahi.

FONTAINEBLEAU · VERSAILLES · PARIS



FONTAINEBLEAU, GALERI FRANÇOIS I

HARI 8

Fontainebleau, *delapan abad kediaman kerajaan*

Fontainebleau – Versailles

PAGI
Château de Fontainebleau
Galeri François I

SIANG
Ruang-ruang kerajaan
Kapel Trinitas

MALAM
Menuju Versailles
menginap di Versailles

Dalam kunjungan santai sesuai irama sendiri ke **Château de Fontainebleau**, Anda menelusuri sejarahnya dari asal-usul abad pertengahan hingga monarki dan kekaisaran. Di **Galeri François I**, yang dihias para seniman Italia, Anda menemukan puncak seni istana yang halus.

Ruang-ruang kerajaan mencerminkan hierarki istana, dan **Kapel Trinitas**, sesuai ketentuan kunjungan, mengingatkan akan peran ritus Kristen.

TAHUKAH ANDA?

‘Rumah berabad-abad’

Demikian Napoleon dalam pengasingan di Saint Helena menyebut Fontainebleau: ‘kediaman sejati para raja’.



FONTAINEBLEAU, TANGGA TAPAL KUDA



FONTAINEBLEAU, GALERI DIANA



FONTAINEBLEAU, HALAMAN OVAL DAN ISTANA



ISTANA VERSAILLES - FASAD SISI TAMAN

HARI 9

Versailles,
raja atas rahmat Allah

Versailles – Paris

PAGI	Istana Versailles *Grands Appartements, Aula Cermin*
SIANG	Kapel kerajaan dan taman *menuju Paris*
MALAM	Makan malam perpisahan di Sungai Seine *menginap di Paris*

Anda mengunjungi **Istana Versailles** sesuai irama sendiri. Di **Grands Appartements** Anda melihat etiket istana dan penataan panggung kekuasaan, lalu **Aula Cermin**, yang memuliakan pemerintahan **Louis XIV** dalam lukisan. **Kapel kerajaan**, yang dibaktikan kepada Santo Louis, mengingatkan, tergantung bagian yang dapat diakses, akan Misa harian sang raja.

Taman karya **André Le Nôtre** membentangkan tatanan kerajaan hingga ke cakrawala. Pada malam hari Anda menikmati **makan malam perpisahan gastronomi** di Sungai Seine dengan pemandangan Paris yang bercahaya.

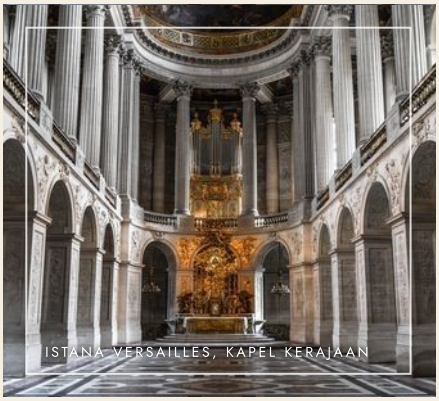
TAHUKAH ANDA?

1710

Kapel kerajaan dikuduskan, dibaktikan kepada Santo Louis, leluhur wangsa Bourbon dan teladan raja Kristen.



ISTANA VERSAILLES, AULA CERMIN



ISTANA VERSAILLES, KAPEL KERAJAAN



TAMAN LE NOTRE DAN GRAND CANAL



HARI 9 · VERSAILLES

Aula Cermin *Versailles*

Di bawah kubah yang dilukis Charles Le Brun untuk menghormati Louis XIV, 357 cermin menghadap ke taman.

HARI 10

Sampai jumpa, *Prancis*

Paris – Bandara Paris-CDG

PAGI	Sarapan di hotel *jam-jam terakhir di Paris*
SIANG	Transfer pribadi *menuju Bandara Paris-Charles de Gaulle*
MALAM	Penerbangan pulang *akhir perjalanan*

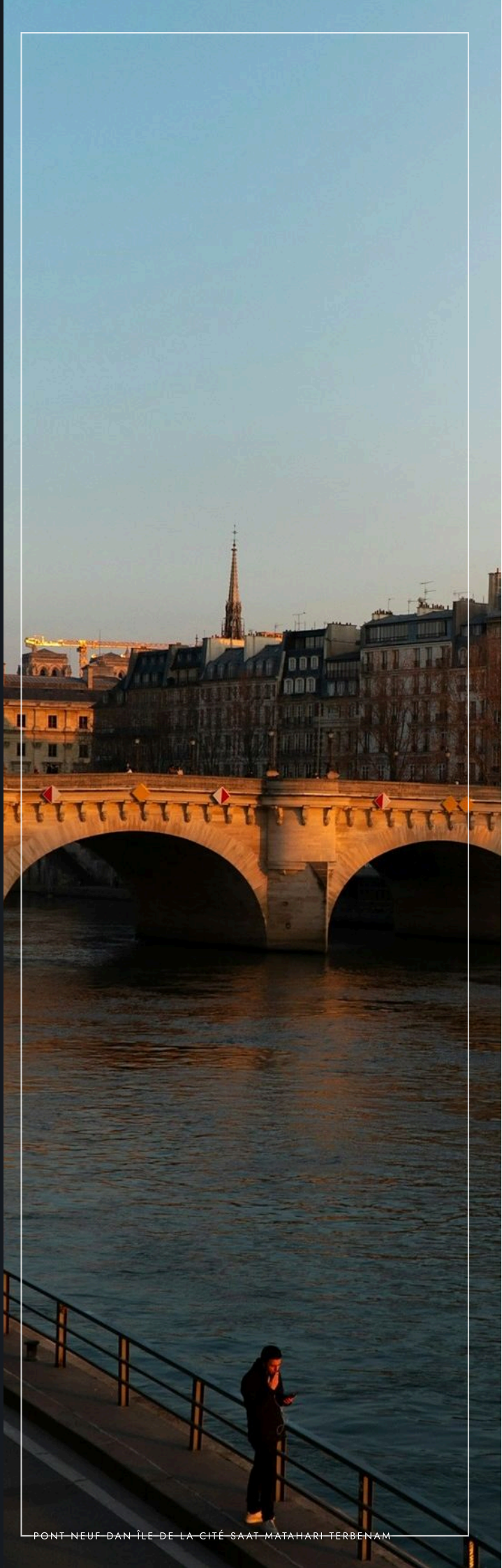
Setelah **sarapan**, **transfer pribadi** mengantar Anda ke **Bandara Paris-Charles de Gaulle**.

Reims, kota pengurapan, **Santo Louis**, **Jeanne d'Arc**, **François I**, dan kemegahan **Versailles** akan lama tinggal dalam kenangan Anda.

TAHUKAH ANDA?

Rex christianissimus

'Raja paling Kristiani': selama berabad-abad, gelar ini mengingatkan raja-raja Prancis akan kewajiban mereka terhadap Gereja dan rakyat.



PONT NEUF DAN ÎLE DE LA CITÉ SAAT MATAHARI TERBENAM

PENJELASAN SELAMA PERJALANAN

Tiga kunjungan berpemandu, *tiga kunci pemahaman*

Penjelasan para pemandu resmi, dilengkapi pendamping perjalanan berbahasa Indonesia, memperlihatkan bagaimana Gereja, monarki, dan peristiwa-peristiwa besar sejarah Prancis saling terjalin.

I — HARI 2

Reims

Katedral Notre-Dame, Basilika Saint-Remi, Palais du Tau (jika dibuka).

2 — HARI 3

Paris, Sainte-Chapelle dan Conciergerie

Pagi hari yang dibaktikan bagi istana di Île de la Cité dan warisan Santo Louis.

3 — HARI 5

Orléans

Katedral Sainte-Croix, Maison de Jeanne d'Arc, kota tua.

Kunjungan lainnya, seperti Louvre, Saint-Denis, Vincennes, Amboise, Chambord, Fontainebleau, dan Versailles, dilakukan secara bebas, sesuai ketentuan kunjungan setiap tempat. Penjelasan yang termasuk dalam tiket masuk bukanlah kunjungan berpemandu.

PENGALAMAN ISTIMEWA

Empat momen *yang tak terlupakan*



PORTAL KATEDRAL REIMS

HARI 1 · REIMS

Makan malam penyambutan

Malam pertama di kota pengurapan: berkenalan dan melangkah masuk ke dalam sejarah para raja.



PIRAMIDA LOUVRE YANG BERCAHAYA

HARI 3 · PARIS

Siang hari di Louvre

Koleksi museum sesuai irama Anda sendiri, hingga ke fondasi benteng Philippe II Auguste.



TAMAN VERSAILLES

HARI 9 · VERSAILLES

Taman Le Nôtre

Dalam perspektif megah yang berubah mengikuti musim, Anda merasakan bagaimana lanskap mengungkapkan keagungan kerajaan.



NOTRE-DAME DAN SUNGAI SEINE SAAT SENJA

HARI 9 · PARIS

Makan malam perpisahan di Sungai Seine

Makan malam gastronomi di atas sungai dengan pemandangan monumen-monumen yang bercahaya: malam penutup perjalanan.

TERMASUK

Perjalanan yang *dipersiapkan dengan cermat*

TRANSPORTASI

- Penyambutan di Bandara Paris-Charles de Gaulle
- Bus pariwisata pribadi selama seluruh perjalanan
- Semua transfer antarkota, tempat wisata, dan hotel
- Transfer ke Bandara Paris-Charles de Gaulle pada hari terakhir

AKOMODASI

- 9 malam di hotel premium pilihan
- Hotel premium bintang 4 dan 5, sesuai tahapan

MAKAN

- Makan malam penyambutan di Reims
- Makan malam perpisahan gastronomi di Sungai Seine

KUNJUNGAN BERPEMANDU

- Reims: katedral, Saint-Remi, Palais du Tau (jika dibuka)
- Paris: Sainte-Chapelle dan Conciergerie
- Orléans: katedral, Maison de Jeanne d'Arc, kota tua

TIKET MASUK

- Palais du Tau (jika sudah dibuka kembali)
- Sainte-Chapelle dan Conciergerie
- Museum Louvre dan sisa-sisa abad pertengahan
- Nekropolis kerajaan Saint-Denis, Château de Vincennes
- Maison de Jeanne d'Arc
- Istana Amboise, Chambord, Fontainebleau, dan Versailles

TEMPAT MENGINAP, 9 MALAM

Hari 1	Hari 2	Hari 3	Hari 4	Hari 5	Hari 6	Hari 7	Hari 8	Hari 9
Reims	Paris	Paris	Orléans	Tours	Tours	Fontaine-bleau	Versailles	Paris

Penerbangan internasional tidak termasuk dalam paket darat. Makan yang termasuk, jam buka, dan bagian yang dapat diakses di setiap tempat akan dikonfirmasi selama persiapan perjalanan.

Foto: bortescristian / Flickr CC BY 2.0 · Carnet de Voyage d'Alex / Unsplash · nationalgalleryofart / Rawpixel CC0 · Wikimedia Commons CC BY-SA · Quentin Verwaerde / Flickr CC BY-ND 2.0 · barnesfoundation / Rawpixel CC0 · Rawpixel CC0 · thegetty / Rawpixel CC0 · The Met / Rawpixel CC0 · jafsegal (Thanks for the 4,5 million views) / Flickr CC BY 2.0 · tm-tm / Flickr CC BY-SA 2.0 · aditya karnad / Flickr CC BY 2.0 · Marie Thérèse Hébert & Jean Robert Thibault / Flickr CC BY-SA 2.0 · Morio60 / Flickr CC BY-SA 2.0 · milestonerides / Flickr CC BY-ND 2.0 · Dimitry B / Flickr CC BY 2.0 · stefanjurca / Flickr CC BY 2.0 · Andy Hay / Flickr CC BY 2.0 · TARLANT / Flickr CC BY-ND 2.0 · Mustang Joe / Flickr CC CC0 1.0 · GeS / Flickr CC BY 2.0 · ClélieMascaret / Flickr CC BY-SA 2.0 · boklm / Flickr CC CC0 1.0 · microbe / Flickr CC BY 2.0 · Sung Jin Cho / Unsplash Unsplash · szeke / Flickr CC BY-SA 2.0 · Gael Varoquaux / Flickr CC BY 2.0 · archer10 (Dennis) / Flickr CC BY-SA 2.0 · Jason Leung / Unsplash · chilangoco / Flickr CC BY-SA 2.0 · Gimli_36 / Flickr CC BY-SA 2.0 · frozenchipmunk / Flickr CC BY 2.0 · Patrick / Flickr CC BY-SA 2.0 · sybarite48 / Flickr CC BY 2.0 · TWojtowicz / Flickr CC BY-SA 2.0 · OliBac / Flickr CC BY 2.0 · Philippe Vieux-Jeanton / Flickr CC CC0 1.0 · TravelingInEurope / Flickr CC BY 2.0 · Eliza Passion Lectures / Flickr CC BY 2.0 · larrywkoester / Flickr CC BY 2.0 · @lain G / Flickr CC BY-SA 2.0 · Lucas.Klappas / Flickr CC BY 2.0 · Bastien Nvs / Unsplash · Guy Lejeune / Flickr CC BY-ND 2.0 · Meizhi Lang / Unsplash · v923z / Flickr CC BY 2.0.



SALIB DAN MAHKOTA

Antara salib dan mahkota, *seribu tahun sejarah*

Ada suatu masa ketika raja-raja Prancis menerima mahkota mereka dari Allah di bawah kubah katedral. Istana-istana mereka adalah pusat kekuasaan sekaligus lambang iman.

Dari Reims hingga Sainte-Chapelle, dari makam-makam Saint-Denis melalui istana-istana Renaisans hingga Versailles yang gemilang: iman, politik, seni, dan ambisi para penguasa bersama-sama membentuk salah satu warisan paling luar biasa di Eropa.

Sepuluh hari menembus seribu tahun sejarah, untuk memahami ikatan memikat antara salib dan mahkota.

GRAND CANAL VERSAILLES SAAT MATAHARI TERBENAM